

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data dan fakta yang valid, benar dan dapat dipercaya mengenai hubungan antara konsep diri dengan hasil belajar akuntansi siswa SMK Negeri 48 Jakarta.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 48 Jakarta yang berlokasi di Jalan Raden Inten II No. 3, Buaran, Jakarta Timur. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret hingga Mei 2008. Waktu tersebut dipilih karena merupakan waktu yang efektif bagi peneliti untuk melakukan penelitian.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan pendekatan korelasional. Metode ini merupakan suatu metode yang datanya diperoleh dari responden dengan kuesioner. Pendekatan korelasional dipilih karena untuk mengetahui ada tidaknya kaitan antara variabel yang diteliti serta untuk mengetahui seberapa erat dan berartinya kaitan tersebut.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 48 Jakarta, sedangkan populasi terjangkau adalah siswa SMK Negeri 48 Jakarta kelas II AK1 dan II AK2, Program Keahlian Akuntansi tahun ajaran 2007-2008 yang

berjumlah 79 siswa. Dengan tingkat kesalahan 5%, maka sampel yang diambil sebesar 65 siswa.

Teknik Pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik acak sederhana (*simple random sampling*).

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini meneliti dua variabel, yaitu konsep diri (variabel X) dengan hasil belajar akuntansi (variabel Y). Penelitian ini menggunakan data primer untuk variabel X dan data sekunder untuk variabel Y.

1. Variabel Y (Hasil Belajar Akuntansi)

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar akuntansi adalah gambaran kemampuan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi yang menunjukkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran tersebut setelah mengalami proses belajar dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau skor.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar akuntansi merupakan data sekunder, yang datanya diambil dari nilai ujian tengah semester mata pelajaran akuntansi keuangan pada semester genap tahun ajaran 2007-2008.

2. Variabel X (Konsep Diri)

a. Definisi Konseptual

Konsep diri adalah serangkaian persepsi individu yang membentuk kesimpulan, baik yang sifatnya positif maupun negatif, tentang keadaan

dirinya sendiri yang meliputi karakteristik fisik, sosial dan psikologis dan diperoleh melalui interaksi dengan lingkungan

b. Definisi Operasional

Untuk mengukur variabel konsep diri, digunakan instrumen berupa kuesioner dengan model skala likert yang mencerminkan indikator konsep diri yang meliputi karakteristik fisik, sosial dan psikologis.

Karakteristik fisik meliputi daya tarik fisik dan kemampuan menilai penampilan fisik diri.

Karakteristik sosial terlihat dari kemampuan bersosialisasi dan kemampuan menyesuaikan diri dalam pergaulan.

Karakteristik psikologi meliputi percaya diri, rasa optimis atau tidak mudah cemas, dan penerimaan terhadap keadaan diri.

Setiap butir pernyataan diberi skor sesuai dengan model skala likert, seperti tampak dalam tabel berikut:

Tabel III.1
Skala Penilaian Terhadap Konsep Diri

No	Kategori Jawaban	Bobot Skor	
		Positif	Negatif
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

c. Kisi-Kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengukur konsep diri memberikan gambaran seberapa besar instrument ini mencerminkan indikator-indikator variabel konsep diri. Penyusunan kuesioner berdasarkan indikator dan subindikator dari variabel konsep diri dijabarkan dalam 50 butir pernyataan yang terdapat dalam kisi-kisi instrumen konsep diri berikut ini:

Tabel III.2
Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri

Indikator	Sub Indikator	Butir Soal Uji Coba		Setelah Uji Coba	
		(+)	(-)	(+)	(-)
Karakteristik Fisik	a. daya tarik fisik	2, 25, 48	30, 36	2, 48	30, 36
	b. kemampuan menilai penampilan diri	21,32,49	10, 27, 41	49	10, 41
Karakteristik Sosial	a. kemampuan bergaul/bersosialisasi	5, 19, 35	8, 14,	5, 35	8, 14
	b. kemampuan menyesuaikan diri	20, 28	4, 31, 43	20, 28	31, 43
Karakteristik Psikologi	a. rasa percaya diri	1,9,13, 17,38,42	37,45,47	1, 9, 17, 38, 42	37,45
	b. optimis/tidak mudah cemas	3,16,23,26, 46,50	12,22,24, 39	3,16,23,26, 46	22,24,39
	c. evaluasi diri	7,11,15,34, 44	6,18,29,33, 40	7,11,34	6,18,33,40

d. Validitas Instrumen

Proses pengembangan instrumen konsep diri dimulai dengan penyusunan instrumen berupa skala likert sebanyak 50 butir pernyataan yang mengacu pada indikator-indikator variabel konsep diri seperti terlihat pada tabel di atas sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel konsep diri.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan untuk uji validitas yaitu:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i . X_t}{\sum X_i^2 . X_t^2}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

x_i = jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

x_t = jumlah kuadrat skor dari X_t

Kriteria minimum butir pernyataan yang diterima adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap tidak valid atau drop.

Selanjutnya butir soal yang valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan uji realibitas sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

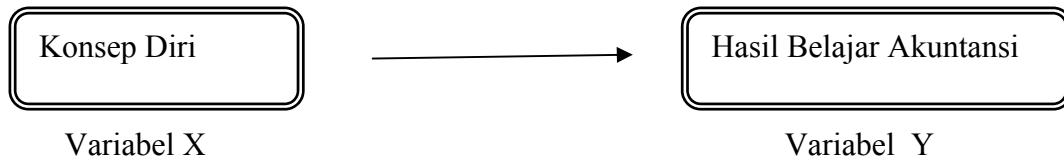
Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen k = banyak butir pernyataan yang valid

$\sum S_i^2$ = jumlah varians butir S_t^2 = varians total

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Konstelasi hubungan antar variabel digunakan untuk memberi arah gambaran dari penelitian yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.



Keterangan:

Variabel X = Variabel Bebas, yaitu konsep diri

Variabel Y = Variabel Terikat, yaitu hasil belajar akuntansi

—————→ = Arah hubungan

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan korelasi dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mencari Persamaan Regresi

Adapun perhitungan persamaan regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

X = Variabel bebas

$\hat{Y}$ = Variabel terikat

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linier

Dimana koefisien a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

X = Variabel Bebas

a = nilai konstan

Y = Variabel terikat

b = koefisien arah regresi linier

n = jumlah responden

ΣXY = Jumlah perkalian nilai
angket variabel X dan Y

2. Uji Persyaratan Analisis

Digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Uji Normalitas yang dilakukan dengan menggunakan Uji Normalitas Liliefors.

Liliefors pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut:

$$L_o = [F_{(z_i)} - S_{(z_i)}]$$

Keterangan:

L_o = Liliefors Hitung

$F_{(z_i)}$ = Peluang angka baru

$S_{(z_i)}$ = Proporsi angka baru

Hipotesis statistik :

H_o : galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_1 : galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian ini adalah :

Jika L_o (hitung) $< L_t$ (tabel), maka H_o diterima , berarti galat taksiran regresi X atas Y berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Keberartian Regresi

Dengan persamaan regresi yang sudah diketahui dilakukan uji keberartian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar keberartian (signifikasi) hubungan antara variabel x dengan variabel y.

Hipotesis :

$$H_0 : \rho = 0$$

$$H_1 : \rho \neq 0$$

Kriteria pengujian :

Regresi dinyatakan berarti jika berhasil menolak H_0 .

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya regresi sangat berarti (signifikan)

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut berbentuk linier atau nonlinier.

Hipotesis :

$$H_0 : \hat{Y} = a + b X$$

$$H_1 : \hat{Y} \neq a + b X$$

Kriteria pengujian :

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka persamaan regresi yang diperoleh adalah linier. Perhitungan uji keberartian dan uji linieritas regresi terlihat pada tabel berikut:

Tabel III. 3**Tabel Analisis Varians Regresi Linier Sederhana**

Sumber Varians	Derajat Bebas (DK)	Jumlah kuadrat (Jk)	Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK)	F_{hitung} (F_o)	F_{tabel} $\alpha = 0,05$
Total	N	ΣY^2			
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$			
Regresi (a/b)	1	$b \cdot \Sigma XY$	$\frac{JK(b/a)}{DK(b/a)}$	$\frac{RJK(b/a)}{RJK(S)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Sisa (s)	n-2	$JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$	$\frac{JK(s)}{DK(s)}$		
Tuna Cocok (TC)	k-2	$JK(s) - JK(G)$	$\frac{JK(TC)}{DK(TC)}$	$\frac{RJK(TC)}{RJK(G)}$	$\alpha = 0,05$ (daftar F)
Galat	n-k	$JK(G) = \Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{nk}$	$\frac{JK(G)}{DK(G)}$		

c. Uji Koefisien Korelasi

Uji ini untuk mengetahui koefisien korelasi variabel x dan variabel y. Uji koefisien korelasi dilakukan dengan rumus product moment sebagai berikut :

$$r = \frac{n \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2)(n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

n = Jumlah responden

ΣX = jumlah nilai konsep diri

ΣY = jumlah nilai hasil belajar akuntansi

ΣXY = jumlah perkalian nilai angket variabel x dan y

Kriteria pengujian: $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima.

d. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (Uji t)

Uji keberartian korelasi untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel x dan variabel y. Uji ini, dilakukan dengan uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Keterangan:

t_{hitung} = skor signifikansi koefisien korelasi

r = koefisien korelasi product moment

n = banyaknya sampel / data

Kriteria pengujian :

Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ pada derajat kebebasan (dk) $n-2$, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak berarti koefisien korelasi signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel X dan variabel Y terdapat hubungan yang positif.

e. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya variasi Y ditentukan oleh variabel X dengan menggunakan rumus :

$$K_d = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r_{xy}^2 = koefisien korelasi product moment